

SINOPSIS

Skripsi ini mengambil judul Implementasi Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Tahun 2004-2005 dengan studi penelitian di Puskesmas Pembantu Desa Pandansari Tanggamus Lampung. Program KIA adalah sebagai penanggulangan angka kematian ibu dan bayi pada saat melahirkan ataupun pasca melahirkan. Dalam melaksanakan program KIA, Puskesmas Pembantu membutuhkan kerja sama dengan masyarakat. Program KIA bukan hanya mengurangi tingkat kematian pada ibu dan bayi, tetapi sebagai acuan pada perawatan kesehatan dasar. Dan seberapa jauh tingkat kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan pelayanan yang diberikan oleh puskesmas pembantu dalam pelaksanaan Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

Sebagai rumusan masalah adalah “ Bagaimana Implementasi Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Pembantu Desa Pandansari dan Faktor-faktor apa yang mempengaruhi pelaksanaan Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Pembantu Desa Pandansari pada Tahun 2004-2005 ? Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap Program yang dilaksanakan oleh Puskesmas Pembantu. Adapun penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan untuk mendukung teknik analisa data disajikan data kuantitatif sederhana dengan pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuisioner.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Puskesmas Pembantu pada Tahun 2004-2005 di Desa Pandansari sudah berjalan optimal, hal ini bisa dilihat dari penurunan angka kematian ibu dan bayi pada saat melahirkan dan pasca melahirkan. Kapasitas pelayanan kesehatan Puskesmas Pembantu meningkat dengan bertambahnya intensitas kunjungan yang dilakukan oleh para ibu dan orang tua bayi khususnya dan masyarakat pada umumnya. Selain itu peran serta masyarakat yaitu para ibu-ibu PKK yang dibentuk sebagai kader Posyandu sangat membantu dalam pelaksanaan Program ini. Sosialisasi yang hanya dilakukan pada saat hari buka pusyandu dan pada saat Pekan Imunisasi Nasional (PIN). Melihat kondisi dan situasi di lapangan maka tidak semua program dilaksanakan seluruhnya, tetapi pelaksanaan Program KIA tetap membawa pengaruh besar bagi para ibu dan anak.

Adapun saran yang akan penulis sampaikan adalah guna lebih mengoptimalkan pelaksanaan Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Pembantu Desa Pandansari, yaitu harus lebih melihat kondisi perkembangan penduduk baik dari segi sosial, pendidikan, ekonomi dan teknologi. Khususnya sosialisasi harus lebih di prioritaskan, karena hal ini akan mempengaruhi tingkat pemahaman masyarakat terhadap pelaksanaan Program KIA dan program